

PENINGKATAN KEAKTIFAN BERTANYA SISWA MATA PELAJARAN

IPS DENGAN *LEARNING START WITH A QUESTION STRATEGY*

KELAS IV DI SD NEGERI 01 TAWANGMANGU

TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

AYU MAWALIYA JANNAH

A 510 100 136

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Suwarno, SH. M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ayu Mawaliya Jannah

Nim : A510 100 136

Program Studi : PGSD

Judul : **PENINGKATAN KEAKTIFAN BERTANYA SISWA MATA PELAJARAN
IPS DENGAN *LEARNING START WITH A QUESTION STRATEGY* KELAS
IV DI SD NEGERI 01 TAWANGMANGU TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Januari 2014

Pembimbing

Drs. H. Suwarno, SH. M.Pd

NIK : 195

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN *LEARNING START WITH A QUESTION* STRATEGY KELAS IV DI SD NEGERI 01 TAWANGMANGU TAHUN AJARAN 2013/2014

Ayu Mawaliya Jannah, A510100136, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 96 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *learning start with a question* dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa dalam pelajaran IPS kelas IV sekolah dasar negeri 1 tawangmangu tahun pelajaran 2013 / 2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 01 tawangmangu. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan untuk meningkatkan keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan Strategi *Learning Start With a Question* peningkatan dalam keaktifan bertanya siswa. Peningkatan dalam keaktifan bertanya siswa yaitu menjawab pertanyaan 76 dengan persentasenya 84,44% berpendapat 74 dengan persentasenya 82,22% , partisipasi dalam pembelajaran 77 dengan persentasenya 85,55%, memperhatikan 81 dengan persentasenya 90,00%, dan bertanya 74 dengan persentasenya 82,22%. Nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan diterapkannya Strategi *Learning Start With a Question* pada mata pelajaran IPS yaitu dengan ditunjukkan nilai rata-rata 75.9. Jadi dengan diterapkannya strategi *Learning Start With a Question* dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa.

Kata kunci : strategi *Learning Start With a Question*, keaktifan bertanya siswa.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah merupakan salah satu pelengkap suatu pendidikan. Keberhasilan program pendidikan melalui pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : siswa, guru, kurikulum, lingkungan, dana, sarana dan prasarana. Apabila faktor-faktor tersebut terpenuhi, sudah tentu memperlancar proses pembelajaran yang akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal dan keberhasilan program pendidikan.

Salah satu pembelajaran yang diajarkan disekolah adalah pelajaran IPS (ilmu pengetahuan sosial). Pelajaran IPS yang diajarkan di sekolah seringkali menjadi momok besar bagi siswa karena pelajaran IPS identik dengan hafalan. Dalam pembelajaran IPS siswa harus berpikir rasional, kritis, cermat dan tepat. Siswa seringkali malas untuk berpikir keras menghafalkan materi yang ada dan pembelajaran yang ada menjadi pasif sehingga menyebabkan siswa juga kurang memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan pada SD Negeri 01 Tawangmangu banyak guru yang menggunakan metode konvensional. Guru tidak menggunakan alat untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini guru masih belum berhasil mengaktifkan siswa karena dalam proses pembelajaran berpusat pada guru. Ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Agar siswa tidak terus berada dalam rasa bosan yang ada dalam pembelajaran guru bisa menggunakan strategi yang bervariasi, salah satunya adalah menggunakan metode LSQ (*learning start with a question*).

Learning start with a question adalah suatu strategi yang digunakan oleh guru untuk merangsang siswa agar lebih aktif dan berani bertanya. Dengan adanya strategi yang dapat merangsang siswa lebih aktif tentu siswa juga akan menerima materi pembelajaran dengan mudah dan terhindar dari rasa bosan pada

saat pembelajaran yang berlangsung. Untuk meyakinkan bahwa dengan strategi pembelajaran LSQ (*Learning start with a question*) dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa, maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan maksud mengetahui sejauh mana efektifitas strategi pembelajaran LSQ (*Learning start with a question*) tersebut mengatasi masalah keaktifan bertanya siswa. Dari uraian tersebut penulis menyusun tugas akhir yang berjudul **“Peningkatan Keaktifan Bertanya Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Learning Start With A Question Strategy Kelas IV Di Sd Negeri 01 Tawangmangu Tahun Pelajaran 2013/ 2014”**

B. Metode penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Tawangmangu waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 bulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut (Ebbut (1985) dalam Rubino Rubiyanto (2011:96)). Adapun tujuan penelitian tindakan kelas adalah mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi dirinya sendiri serta bertanggung jawab mengenai tugasnya secara profesional.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Learning Start With a Question*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan bertanya siswa. Untuk memperoleh data digunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pengumpulan data melalui observasi digunakan untuk mencocokkan antara data sebenarnya dengan data yang tertulis. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui situasi sebenarnya dilapangan melalui nara sumber yang ada. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sekolah, daftar nama siswa, data keaktifan bertanya siswa, data nilai siswa kelas IV SD Negeri 01 Tawangmangu. Sedangkan metode tes dalam penelitian dalam penelitian ini

digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilaksanakannya strategi *Learning Start With a Question*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

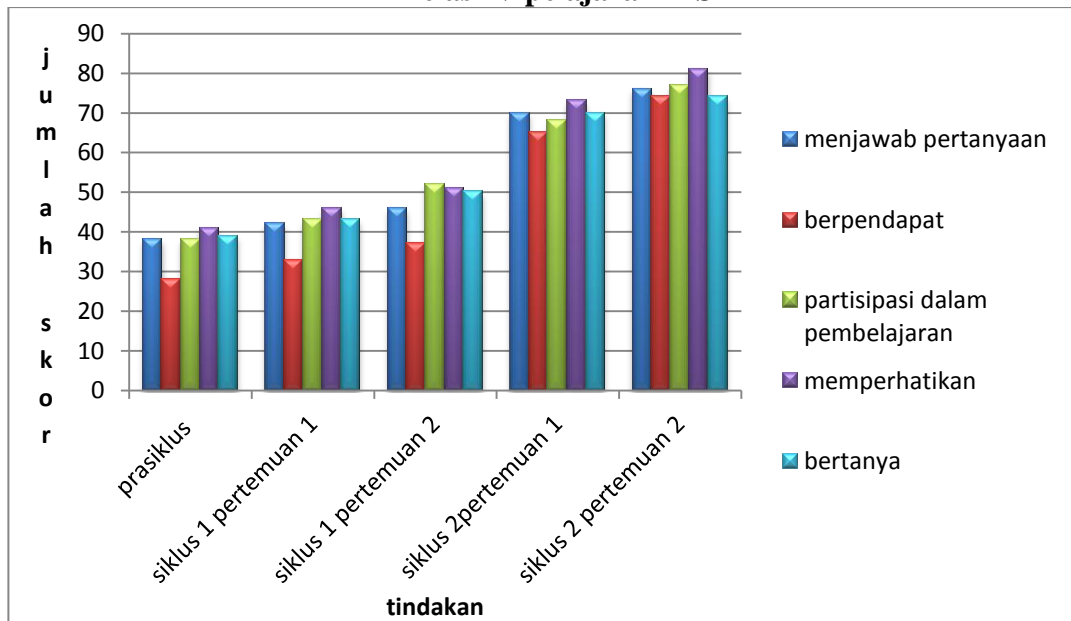
Sebelum dilaksanakan siklus dalam penelitian ini dilakukan prasiklus untuk mengetahui kondisi awal pada saat pembelajaran IPS yang berlangsung. Kemudian dilaksanakan siklus I dan siklus II yang dilakukan dengan 4 pertemuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan bertanya siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus secara berkelanjutan, secara singkat dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan bertanya siswa melalui penerapan *Learning Start With a Question* dalam pembelajaran IPS simpulan hasil penelitian sebagai berikut: Penerapan strategi *Learning Start With a Question* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan bertanya siswa yang meliputi aspek : menjawab pertanyaan, berpendapat, partisipasi dalam pembelajaran, memperhatikan, bertanya. Semua aspek yang diterapkan mengalami peningkatan. pra siklus menjawab pertanyaan sebanyak 38 dengan prosentasenya 42,22 % , siklus 1 pertemuan 1 ada 42 dengan prosentasenya 44,44%, siklus 1 pertemuan 2 ada 46 dengan prosentasenya 51,11%, siklus 2 pertemuan 2 ada 70 dengan prosentasenya 77,77%, siklus 2 pertemuan 2 ada 76 dengan prosentasenya 84.44 %. pada prasiklus 28 dengan prosentasenya 31,11%, siklus 1 pertemuan 1 ada 33 dengan prosentasenya 36,66%, siklus 1 pertemuan 2 ada 37 dengan prosentasenya 41,11%, siklus 2 pertemuan 1 ada 65 dengan prosentasenya 72,22%, siklus 2 pertemuan 2 ada 74 dengan prosentasenya 82,22 %. pada prasiklus 38 dengan prosentasenya 42,22%, siklus 1 pertemuan 1 ada 43 dengan prosentasenya 47,77%, siklus I pertemuan 2 ada 52 dengan prosentasenya 57,77%, siklus 2 pertemuan 1 ada 68 dengan prosentasenya 75,55%, siklus 2 pertemuan 2 ada 77 dengan prosentasenya 85,55%. pada prasiklus 41 dengan prosentasenya 45,55%, siklus 1 pertemuan 1 ada 46 dengan prosentasenya 51,11%,

siklus 1 pertemuan 2 ada 51 dengan prosentasenya 56,66%, siklus 2 pertemuan 1 ada 73 dengan prosentasenya 81,11%, siklus 2 pertemuan 2 ada 81 dengan prosentasenya 90,00%. Pada prasiklus 39 dengan prosentasenya 37,77%, siklus 1 pertemuan 1 ada 43 dengan prosentasenya 47,77% , siklus 1 pertemuan 2 ada 50 dengan prosentasenya 55,55%, siklus 2 pertemuan 1 ada 70 dengan prosentasenya 77,77%, siklus 2 pertemuan 2 ada 74 dengan prosentasenya 82,22%.

Strategi *Learning Start With a Question* menimbulkan dampak setelah penerapannya yaitu meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata dari setiap siklusnya yaitu prasiklus 55,8, siklus I pertemuan pertama 64,73, siklus I pertemuan kedua 69, siklus II pertemuan pertama 71,83, siklus II pertemuan kedua 75,9. Pada siklus II hasil belajar sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Hipotesis tindakan yang berbunyi “Penggunaan strategi pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*) dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa kelas IV SD Negeri 1 tawangmangu tahun pelajaran 2013/2014”.

Gambar 4.1 Grafik pengamatan keaktifan bertanya siswa Kelas IV pelajaran IPS



Tabel 4.14
Peningkatan hasil belajar siswa sebagai dampak meningkatnya keaktifan bertanya siswa

| No | Nama siswa | Prasiklus | Siklus I(1) | Siklus I(2) | Siklus II(1) | Siklus II(2) |
|-----|-------------------------|-----------|-------------|-------------|--------------|--------------|
| 1. | Ardian Putra Ramadhan | 80 | 85 | 88 | 90 | 92 |
| 2. | Ayunda Putri Rahmata | 54 | 60 | 68 | 70 | 75 |
| 3. | Hanifa Metani Laura F. | 62 | 70 | 73 | 73 | 77 |
| 4. | Julia Putri Febrianti | 40 | 52 | 55 | 58 | 62 |
| 5. | Leila Ayu Ambarwati | 42 | 50 | 58 | 66 | 70 |
| 6. | Lukman Hakim | 70 | 75 | 79 | 80 | 84 |
| 7. | Meylani puspitasari | 75 | 79 | 82 | 85 | 85 |
| 8. | Mohammad Sofyan | 50 | 68 | 72 | 72 | 77 |
| 9. | Muhammad Andika W. | 60 | 70 | 75 | 77 | 80 |
| 10. | Muhammad ardiyansyah | 65 | 70 | 73 | 75 | 79 |
| 11. | Muhammad Shidiq Al F. | 45 | 60 | 68 | 70 | 75 |
| 12. | Natasya Putri Pinasti | 50 | 58 | 65 | 68 | 70 |
| 13. | Nanda Putri Nafiah N. | 40 | 50 | 55 | 60 | 70 |
| 14. | Raihan Al maraghi | 75 | 79 | 83 | 85 | 85 |
| 15. | Rashel Nata Alysa | 40 | 52 | 57 | 60 | 68 |
| 16. | Ravea Selmar Maharani | 60 | 68 | 70 | 72 | 75 |
| 17. | Rendy Vicky Saputra | 70 | 76 | 79 | 80 | 80 |
| 18. | Ridha Nur Fadila | 62 | 70 | 75 | 75 | 78 |
| 19. | Rissa Indra Candra | 40 | 51 | 53 | 55 | 62 |
| 20. | Safira Nasarina | 52 | 60 | 68 | 70 | 73 |
| 21. | Senja Marsell ningtyas | 70 | 73 | 77 | 79 | 82 |
| 22. | Trisa Juwita | 30 | 45 | 50 | 52 | 68 |
| 23. | Yuha Shuihan M. | 40 | 50 | 57 | 65 | 70 |
| 24. | Galih pamungkas | 70 | 75 | 75 | 79 | 81 |
| 25. | Waqid Aziz Rahman | 50 | 60 | 68 | 70 | 74 |
| 26. | Kilmi Hazlina Ahyati | 72 | 80 | 80 | 83 | 85 |
| 27. | Panji Deo Satna Putra | 80 | 83 | 85 | 88 | 90 |
| 28. | Devi Intan Permata Sari | 30 | 50 | 52 | 57 | 65 |
| 29. | Herlan Tri Amboro | 60 | 68 | 70 | 75 | 75 |
| 30. | Septyani Rohmawati | 40 | 55 | 60 | 66 | 70 |
| | Jumlah | 1674 | 1942 | 2070 | 2155 | 2277 |
| | Rata-rata | 55.8 | 64.73 | 69 | 71.83 | 75.9 |
| | Prosentase | 30,00% | 43,33% | 53,33% | 70,00% | 83,33% |

D. KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis Data Maka Peneliti Dapat Menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penerapan strategi *Learning Start With a Question* dapat Peningkatan dalam keaktifan bertanya siswa yaitu menjawab pertanyaan 76 dengan prosentasenya 84,44% berpendapat 74 dengan prosentasenya 82,22% , partisipasi dalam pembelajaran 77 dengan prosentasenya 85,55%,memperhatikan 81 dengan prosentasenya 90,00%, dan bertanya 74 dengan prosentasenya 82,22%.
2. Nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan diterapkannya Strategi *Learning Start With a Question* pada mata pelajaran IPS yaitu dengan ditunjukkan nilai rata-rata 75.9.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, Risminawati. 2012. *Model-model pembelajaran inovatif di sekolah dasar*. Surakarta : UMS pers

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian seatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Kunandar. 2009. *Langkah-langkah penelitian tindakan kelas sebagaipengembangan profesi guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.